

SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI
COVID-19 DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA TINGKAT AWAL
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh:
Oskarius Oliver Sale
KM.17.00564

PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI
COVID-19 DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA TINGKAT AWAL
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Oskarius Oliver Sale

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Ronald, S.K.M., M.Kes

Penguji II

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M. Med.Ed

Penguji III

Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp., Kj

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta,

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Oskarius Oliver sale
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00564
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi Dan Penyakit Tropis
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi *Covid-19* dengan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Awal STIKES Wira Husada Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Ronald, S.K.M., M.Kes



Yang Menyatakan,

Oskarius Oliver Sale

Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Awal Stikes Wira Husada Yogyakarta

Oskarius Oliver Sale¹, Ronald², Nur Yeti Syarifah³

INTISARI

Latar belakang: Gejala stres pada mahasiswa semakin meningkat setelah pandemi covid-19 menyerang. Masalah psikologi yang sering muncul dan dialami oleh mahasiswa adalah kecemasan berlebih, stres, hingga depresi. Hal ini terkait dengan pembelajaran jarak jauh yang memberikan beberapa efek pemicu bagi mahasiswa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dengan tingkat stres mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Non-Eksperimental yaitu penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 54 orang responden. Penelitian ini dilakukan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik chi square untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

Hasil: Hasil uji chi square menunjukkan nilai signficancy $p > 0,05$ ($p = 0,039 < 0,05$) sehingga ada hubungan antara pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dengan tingkat stres mahasiswa tingkat awal di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Kesimpulan: Hasil pengolahan data menggunakan spss menghasilkan nilai $p > 0,05$ ($p = 0,039 < 0,05$), sehingga H_0 diterima dan artinya penelitian ini ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dengan tingkat stres mahasiswa tingkat awal di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Kata Kunci: mahasiswa, belajar, stres, covid-19.

¹ Mahasiswa S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Ayah Gabriel Sale dan Ibu Lusiana .W. Sale, Kaka sulung, Ade bungsu, Kaka perempuan dan Kaka Laki-laki yang selama ini sudah memberikan dukungan, motivasi serta doa buat saya.
2. Buat teman-teman yang selalu ada disaat menyusun skripsi, Orisa, Milla, Jhon, Rhonaldo yang sudah memberikan motivasi dan dorongannya selama ini. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh semangat
3. Terimakasih juga buat Squad yang selalu ada dari 2017-2021, Aggi, Nike, Astrid, Noni, Mei yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama pertemanan kita di perkuliahan,

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi bekal untuk masa depan penulis dan atas kebaikannya semoga semuanya diberi berkat yang melimpah dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti mengharap kritik dan saran demi sempurnanya penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul ***“Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Diera Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Awal Stikes Wira Husada Yogyakarta”***.

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yoyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak- banyaknya kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Ronald., S.K.M.,M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Ns Nur Yeti Syarifah.,S.Kep., M.Med.,Ed. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

5. STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan sebagai lokasi penelitian.
6. Segenap Dosen serta Staff STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
7. Seluruh keluarga IKM (S1) yang telah saling memberi motivasi dan membantu terselesainya penelitian ini.
8. Akhirnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian penelitian ini.
9. Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| INTISARI | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 1. Pembelajaran jarak jauh..... | 12 |
| 2. Stres | 26 |
| 3. Mahasiswa | 38 |
| B. Kerangka Toeri Penelitian..... | 42 |
| C. Kerangka Konsep..... | 43 |
| D. Hipotesis | 43 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 44 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 44 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 44 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 44 |
| D. Variabel Penelitian | 47 |
| E. Definisi Operasional..... | 48 |
| F. Alat Penelitian | 48 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 50 |
| H. Pengolahan Data dan Analisis data..... | 53 |
| I. Jadwal Penelitian..... | 54 |
| J. Etika penelitian..... | 56 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Hasil | 58 |
| B. Pembahasan..... | 62 |
| C. Keterbatasan penelitian | 76 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 77 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Tabel definisi operasional..... | 48 |
| 3.2 Tabel kisi-kisi kuesioner..... | 48 |
| 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur..... | 58 |
| 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin..... | 59 |
| 4.3 Distribusi berdasarkan program studi..... | 59 |
| 4.4 Distribusi pembelajaran jarak jauh..... | 60 |
| 4.5 Distribusi tingkat stres..... | 60 |
| 4.6 Hubungan pjj dan tingkat stres..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka toeri | 42 |
| Gambar 2. Kerangka konsep..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat permohonan menjadi responden..... | 85 |
| Lampiran 2. Surat persetujuan menjadi responden..... | 87 |
| Lampiran 3. Kuesioner penelitian..... | 88 |
| Lampiran 4. Rencana jadwal pelaksanaan penelitian..... | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa orang telah mengamati berbagai pandemi yang membahayakan dunia. Pengamatan melalui tahapan yang sangat sulit karena lawan yang akan dihadapi yakni sebuah virus yang tidak nampak, virus itu merupakan *COVID- 19 coronavirus* (Nadeem, 2020). Awalnya diamati di Provinsi Wuhan, Cina, sekarang menyebar dengan segera ke segala dunia. Corona virus merupakan keluarga virus yang menimbulkan penyakit mulai dari indikasi ringan sampai berat, tipe corona virus dikenal menimbulkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat semacam *Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Departemen Kesehatan, 2020). World Health Organization berikan nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARSCoV-2)* serta nama penyakitnya bagaikan *Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19)* (World Health Organization, 2020).

Indikasi *COVID- 19* yang sangat universal antara lain indikasi kendala respirasi kronis semacam demam, sesak nafas, serta batuk kering. Tanda-tanda tersebut timbul kala badan bereaksi melawan *virus Corona*.(Pane, 2020). Tenaga kesehatan berfungsi berarti dalam membagikan paham terhadap wabah *COVID- 19* serta jadi ditulang punggung pertahanan sesuatu negara buat menghalangi ataupun mengatasi penyebaran penyakit. *COVID- 19 (Coronavirus Disease 2019)*. *COVID- 19* ialah suatu virus

yang melanda pernafasan manusia(Departemen Kesehatan, 2020). COVID- 19 ini masih berhubungan dengan pemicu *SARS* serta *MERS* yang pernah timbul pada tahun 2019. Ketiga virus ini dikenal disebarkan oleh hewan serta sanggup menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya tercantum manusia. Penyebaran corona virus dari hewan ke manusia sangat tidak sering, namun perihal ini yang terjalin pada *COVID- 19*, *SARS*, serta *MERS*.

Manusia dapat tertular corona virus melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini. Cara penyebarannya disebut transmisi zoonosis. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini menurut (Kementerian Dalam Negeri, 2020) yaitu melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindarimenyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Diduga pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok virus ini diduga muncul karena adanya sebuah pasar makanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup maupun sudah mati (Nuraini, 2020) Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk

Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan Social Distancing selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Menurut *Center for Disease (CDC)* dalam (Kosasih, 2020) Social Distancing yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia. Pembatasan sosial/menjaga jarak yang dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 agar tidak menyebar luas di Negara Indonesia. *Social Distancing* sangat berpengaruh untuk menghambat penyebaran COVID-19. Dampak dari adanya COVID-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan.

Perihal ini pula berakibat pada sistem pembelajaran di Indonesia, spesialnya di wilayah Istimewah Yogyakarta. Hasil keputusan dari menteri pembelajaran kalau segala aktivitas pendidikan baik di sekolah ataupun akademi besar dilaksanakan di rumah tiap- tiap lewat aplikasi yang ada. Menteri pembelajaran menghasilkan Pesan Edaran No 3 Tahun 2020 Tentang Penangkalan *Corona Virus Disease (COVID- 19)* Pada Satuan Pembelajaran yang melaporkan kalau meliburkan sekolah serta akademi besar (Kemdikbud RI, 2020). Perihal ini dicoba buat memutus mata rantai penyebaran COVID-19, bagaikan gantinya aktivitas pendidikan dicoba secara online buat seluruh jenjang pembelajaran. Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta ialah salah satu akademi besar yang menerapkan

kebijakan tersebut. Wujud pertumbuhan teknologi data yang bisa dimanfaatkan bagaikan media pendidikan merupakan memakai e-learning ataupun pendidikan jarak jauh (pendidikan online) (Hartanto, 2016). Pendidikan online dimaksud bagaikan sesuatu jaringan pc yang silih terkoneksi dengan jaringan pc yang lain ke segala penjuru dunia (Kitao, 1998 dalam(Riyana&Pd, n. d.)).

Mahasiswa mengalami stres yang dapat berdampak positif atau negatif. Menurut Goff. A. M, peningkatan jumlah stres akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi. Beban stres yang dirasa terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelesaian masalah, dan kemampuan akademik. Selain itu stres yang dirasa berat juga dapat memicu munculnya masalah kesehatan seperti depresi dan kecemasan berlebih . Stres telah menjadi bagian dari kehidupan akademik mahasiswa karena berbagai berbagai faktor internal dan eksternal yang ada dibeban mahasiswa. Mahasiswa sangat rentan terhadap masalah yang terkait dengan stres akademik ketika transisi terjadi pada tingkat individu dan sosial. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk memahami sumber dan dampak stres akademik untuk dikembangkan menjadi strategi intervensi yang memadai dan efisien.

Pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan yaitu, penggunaan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, dana yang besar, dan berbagai kendala / kecepatan lambat dalam berkomunikasi melalui internet

(Haryono, 2003: (Waryanto, 2006)). Kalaupun ada kendala dalam pembelajaran online, dapat dikatakan efektif jika mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa secara aktif dan tidak hanya berpusat pada dosen. Salah satu ciri utama belajar siswa adalah kemampuan dan kemauan dalam proses pembelajaran, yang dapat memandu proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, atau disebut juga pembelajaran otonom atau biasa disingkat SDL (Merriam, 2011: 30). (Vicassono, 2012). Jika siswa dapat membimbing proses pembelajaran tanpa bantuan peserta didik, maka proses pembelajaran dengan menggunakan SDL akan dianggap berhasil (Gibbons, 2002).

Adapun kelebihan pembelajaran online salah satunya adalah meningkatkan derajat interaksi antara mahasiswa dengan dosen /guru. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (fleksibilitas waktu dan tempat) yang dapat menarik minat mahasiswa secara luas (mungkin menjangkau Audiens global), dan mempromosikan peningkatan dan penyimpanan materi pembelajaran (pembaruan konten dan fungsi arsip yang mudah) (Siahaan, 2002, (Waryanto, 2006)). Model pembelajaran ini menggunakan teknologi terutama dalam membantu dosen dan mahasiswa khususnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran (Basori, 2017). Dengan teknologi informasi semacam ini dapat berperan sebagai media penyediaan sumber belajar dan metode penilaian

pembelajaran yang efektif antara mahasiswa dan dosen (Sriwihajriyah et al., 2012).

Keuntungan menggunakan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan sangat interaktif, dapat meningkatkan tingkat memori, memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak, dan semua teks, audio, video dan animasi digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga mudah untuk disampaikan, Perbarui konten, unduh, siswa juga dapat mengirim email ke siswa lain, mengirim komentar di forum, menggunakan ruang obrolan, tautan konferensi video untuk berkomunikasi secara langsung (Arnesti & Hamid, 2015). Pimpinan kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta merumuskan kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yaitu meningkatkan jumlah kematian dan infeksi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengkaji “Hubungan Pendidikan Jarak Jauh Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Awal Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta Pada Era Pandemi COVID_19”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 8-9 Desember 2020 pada 10 mahasiswa semester reguler tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta. Bahwa diketahui 3 mahasiswa mengeluh stres karena tugas kuliah yang menumpuk 30% sehingga mahasiswa tidak ada waktu cukup untuk istirahat, sering mengalami sakit kepala, dan nafsu makan menurun, selain itu juga yang takut indeks prestasi turun ada pembagian tugas kelompok tapi teman kelompok ada yang tidak kompak ada pun yang mengalami masalah pribadi, ada 2 (20%) mahasiswa yang

mengatakan ketika mereka melakukan perkuliahan daring banyak kendala dan masalah yang mereka temui sehingga bisa berpengaruh pada pola pikir seperti kurang konsentrasi dalam mengikuti kuliah online atau daring dan berakibatkan mereka mengalami stres dan sulit untuk berpikir untuk menjawab ketika dosen bertanya karena mereka mengalami cenderung kesehatan jasmani dan rohani tidak seimbang lagi dan daya ingat menurun sehingga bisa menyebabkan stres ringan, dan sedang. Sementara 5 (50%) mahasiswa mengatakan mengalami stres karena pandemi covid-19 sehingga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran daring. Alasan dipilihnya mahasiswa tingkat awal dikarenakan baru mengenal dunia kampus sehingga susah untuk menyesuaikan diri dan belum mengendalikan stres pada diri sendiri.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Diera Pandemi *Covid-19* dengan Tingkat Stres Mahasiswa?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dengan tingkat stres mahasiswa.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran jarak jauh di era pandemi.

b. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat menambah pengetahuan dan bahan masukan mengenai hubungan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dan dampak terhadap tingkat stres mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah sumber bacaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

b. Bagi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengetahuan tentang “hubungan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid dengan tingkat stres mahasiswa.

c. Bagi Institusi dan mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini bisa membuat mahasiswa mengetahui efek dari pandemi ini bisa membuat mahasiswa melakukan pembelajaran online tapi bisa juga membuat dampak yang buruk ke mahasiswa bisa mengalami tingkatan- tingkatan stres.

E. Keaslian Penelitian

1. Sistematis review dampak perkuliahan daring saat pandemi covid-19 terhadap Mahasiswa Indonesia Surakarta yang dilakukan oleh Argaheni Niken Bayu di Surakarta tahun 2020. Bertujuan pendidikan jarak jauh

memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Subjek dan Metode Sistematis review menggunakan database: Google Scholar. Hasil pencarian yang memenuhi kriteria kemudian dilakukan analisis artikel. Hasil Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, (4) mahasiswa mengalami stress, (5) peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Persamaan dari penelitian yang saya akan teliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran jarak jauh. Perbedaan penelitian adalah variabel terikat, waktu, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel dan tahun.

2. Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar yang dilakukan oleh Purwanto Agus (dkk) 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan

pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi COVID-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, responden sebanyak 6 orang guru dan orang tua murid di sebuah sekolah dasar di Tangerang. Untuk tujuan kerahasiaan, responden diberi inisial R1, R2, R3, R4, R5 dan R6. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dan daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dikembangkan berdasarkan literatur terkait. Responden untuk penelitian ini adalah para guru dan orang tua murid di sebuah sekolah dasar di Tangerang. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Persamaan dari penelitian yang saya akan teliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran jarak jauh. Perbedaan penelitian adalah variabel bebas, waktu, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel dan tahun.

3. Hubungan pembelajaran jarak jauh dan gangguan somatofrom dan tingkat stres mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Putri Rizky

Maharani (dkk) 2020. Bertujuan Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hubungan PJJ dan gejala gangguan somatoform terhadap tingkat stres pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa awal pandemi COVID-19. Metode Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif, desain studi crosssectional. Responden adalah 470 mahasiswa aktif Strata 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara online pada bulan April hingga Mei 2020. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik ganda. Hasil Frekuensi pelaksanaan PJJ memiliki hubungan signifikan dengan tingkat stress responden. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan PJJ ≥ 12 kali cenderung memiliki stres tingkat rendah dibandingkan dengan mahasiswa dengan frekuensi PJJ < 12 (nilai $p = 0,039$). Gejala gangguan somatoform tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat stres mahasiswa dalam melaksanakan PJJ (nilai $p = 0,228$). Persamaan dari penelitian yang saya akan teliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran jarak jauh dan tingkat stres mahasiswa, perbedaan penelitian ini adalah waktu, jumlah sampe,tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pembelajaran jarak jauh di STIKES Wira Husada Yogyakarta pada kategori baik diatas median 36 orang sebanyak 66,7% sedangkan kurang baik dibawah median 18 orang 33,3%.
2. Tingkat stress mahasiswa tingkat awal di STIKES Wira Husada Yogyakarta pada kategori sedang 68,5%, dan berat 31,5%.
3. Terdapat hubungan yang positif dengan kekuatan hubungannya adalah rendah. Dengan nilai significancy pada hasil menunjukan ($p = 0,039 < 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
Meneliti lebih dalam terkait faktor lain yang berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa.
2. Bagi Prodi IKM STIKES Wira Husada Yogyakarta
Diharapkan tiap pihak program studi yang ada di STIKES Wira Husada Yogyakarta lebih meningkatkan metode pembelajaran yang lebih menarik agar tingkat stres pada mahasiswa dapat berkurang.
3. Bagi Institusi
Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam acuan penyusunan skripsi selanjutnya bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI (2008). *Yoga untuk stres: 50 gerakan yoga stres untuk relaksasi sepanjang hari*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2008.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipata.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1) . <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>.
- Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 39–45.
- B.Uno, Hamzah. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan, S.M. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta; Salemba Medika.
- Emeralda & Ika, (2017), *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, & Yuliana *). (2020). Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1) , 187–192.

- Gibbons, M. (2002). *The Self-Directed Learning Handbook*. John Wiley and Sons.
- Gunarsa, S. (2001). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta; Gunung Mulia.
- Hartaji, A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1) , 1–18.
- Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id.*
- Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. 1–206. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 3, 1–116.
- Kusnayat, Agus. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa*. Bandung : Universitas Telkom Bandung.

- Musradinur. (2016). Stress dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Edukasi*, vol.2,183-200.
- Nasution, I.K. (2007). Stres Pada Remaja. Universitas Sumatera Utara.
- Nortvig, A.-M., Petersen, A. K. and Balle, S. H (2018)., *A Literature Review of the Factors Influencing E-Learning and Blended Learning in Relation to Learning Outcome, Student Satisfaction and Engagement, The Electronic Journal of e-Learning*, 16(1), 2018, pp. 46–55.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29-38.
- Pakpahan, Roida. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran.
- Pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(1), 450–449.
- Riyana, C., & Pd, M. (n.d.) (2020). *Konsep Pembelajaran Online*.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rucker, J. (2012). *The relationship between motivation, perceived stress and academic achievement in students* (thesis). Enschede:
- Sari M.K, (2020), *Tingkat Stres Mahasiswa SI Keperawatan dalam menghadapi wabah covid-19 dan perkuliahan daring di Stikes Karya Husada Kediri*
STIKES KARYA HUSADA.

- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta; UNY Press Sriwihajriyah, N.;
- Susanto, S., & Azwar, A. G. (2020). ANALISIS TINGKAT KELELAHAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA COVID-19 DARI ASPEK BEBAN KERJA MENTAL (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana). *TECHNO-SOCIO EKONOMIKA*, 13(2), 1-2=112.
- Ruskan, E. L.; & Ibrahim, A. (2012). Sistem
- Sugandi, Achmad, dkk. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES. Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- . (2010) . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Afabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.PDF>).13
Maret 2016.
- Waryanto, N. H. (2006). On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *In Pythagoras* (Vol. 2, Issue 1, 10–23). [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).

- Warsita, Bambang. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Wicaksono, S. R. (2012). Kajian Pembelajaran Online Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 6(1) , 51. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i1.190>.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung; Remaja Rosdaka.